

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan peneliti untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena.²⁷ Mengutip pendapat Strauss dari buku Rulam Ahmadi pengertian penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang dalam mendapatkan temuan-temuannya tidak diperoleh dengan menggunakan alat-alat statistik. Adapun obyek penelitian kualitatif mengarah pada kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau dapat juga mengenai hubungan-hubungan interaksi.²⁸

Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan permasalahan-permasalahan penyesuaian diri yang dihadapi santri kelas 1 dan upaya Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menangani masalah penyesuaian diri tersebut.

B. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren yang terdapat santri mengalami permasalahan penyesuaian diri. Adapun berdasarkan observasi pendahuluan, bahwa di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta terdapat permasalahan penyesuaian diri santri baru baik saat di asrama

²⁷Anselm Strauss, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 4-5

²⁸Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 15

maupun ketika di madrasah. Adapun lokasi dari penelitian ini dilakukan di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dan di asrama kelas 1.

C. Subyek Penelitian

Subyek informan merupakan sumber data utama bagi sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data diambil menggunakan teknik *purposivei sampling*, yaitu menentukan subyek informan berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu.²⁹

Sedangkan yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah santri kelas 1 yang mengalami masalah penyesuaian diri. Santri kelas 1 yaitu santri yang duduk di tingkat Madrasah Tsanawiyah atau setingkat Sekolah Menengah Pertama. Adapun kriteria dari informan tersebut sebagai berikut:

3. Santri Kelas 1

- a. Santri yang sedang menempuh pendidikan di kelas 1 Madrasah Tsanawiyah. Adapun seluruh santri yang bersekolah di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta diwajibkan untuk tinggal di asrama. Sedangkan untuk santri kelas 1 tinggal di asrama 1 (kelas E dan F), asrama 7 (kelas A dan B), dan asrama 9 (kelas C dan D).
- b. Terindikasi pernah memiliki permasalahan penyesuaian diri. Indikasi-indikasi tersebut mengacu pada karakteristik penyesuaian diri. Adapun indikasi tersebut antara lain penyesuaian diri terhadap peran dan identitasnya, penyesuaian terhadap pendidikan, penyesuaian terhadap kehidupan seks, penyesuaian terhadap norma sosial, penyesuaian

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 85

terhadap penggunaan waktu luang, penyesuaian terhadap penggunaan uang, dan penyesuaian terhadap kecemasan, konflik, serta frustrasi.

Untuk mengetahui santri-santri yang pernah mengalami masalah penyesuaian diri, peneliti mewawancarai *musyrif*. *Musyrif* merupakan salah satu orang yang sering berinteraksi dengan para santri. Hal tersebut dikarenakan *musyrif* adalah pelaksana program kegiatan asrama dan tinggal bersama santri di dalam asrama. Sehingga keterangan dari *musyrif* dapat dijadikan data penelitian yang dipercaya.

- c. Santri yang berasal dari luar Yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan santri yang berasal dari luar Yogyakarta memiliki kesulitan yang lebih dalam melakukan penyesuaian diri.

Sedangkan pengertian dari subyek pangkal yaitu narasumber yang dapat memberikan data awal atau tambahan. Adapun subyek pangkal dalam penelitian ini adalah:

1. Wakil direktur 4 yang membawahi urusan bimbingan kehidupan Islami
2. Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling (BK) yang membawahi guru BK
3. Guru Bimbingan dan Konseling Kelas 1 yang melakukan kegiatan bimbingan dan konseling kepada santri, dan pernah menangani masalah penyesuaian diri yang dialami santri.
4. Pamong Asrama yang mengurus kegiatan santri di asrama

5. *Musyrif* asrama 1, 7 dan 9 yang menangani kelas 1. Dalam hal ini, peneliti mengambil 1 *musyrif* dalam setiap asrama.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan bentuk komunikasi *verbal* yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi. Dalam proses wawancara penelitian ini, pertanyaan dan jawaban dilakukan secara *verbal*. Baik dilakukan dalam keadaan saling berhadapan maupun melalui alat komunikasi telepon.³⁰ Manfaat dari metode wawancara yaitu, dapat mengungkap kenyataan hidup, apa yang dipikirkan dan yang dirasakan oleh subyek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara semi *structured*. Pada tahap awal, peneliti menanyakan pertanyaan yang telah dibuat menggunakan pedoman wawancara terstruktur. Kemudian satu persatu pertanyaan tersebut ditanyakan secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang lengkap.³¹

Adapun bentuk dari pertanyaan wawancara bersifat tertutup dan terbuka. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang jawabannya bersifat luas dan memberi kesempatan kepada subyek untuk memberikan keterangan yang lebih mendalam. Sedangkan dalam pertanyaan tertutup,

³⁰Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 116

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 270

subyek tidak dapat memberikan keterangan secara mendalam. Sehingga jawaban dari pertanyaan tertutup bersifat spesifik dan konkret.³²

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data dalam penelitian. Bentuk dari data dokumentasi tersebut dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda dan lain sebagainya.³³

Mengutip pendapat Bogdan dan Biklen dari buku Rulam Ahmadi, bahwa yang dimaksud mengumpulkan data dengan dokumentasi adalah pencarian data yang mengacu pada bahan seperti foto, video, film, memo, surat, diari, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai sumber data.³⁴

Dalam menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti menggunakan daftar *chek-lis* mengenai data-data yang dicari. Setelah peneliti mendapatkan data yang terdapat dalam daftar *chek-lis*, peneliti kemudian membubuhkan tanda *chek*. Hal tersebut sebagai penanda bahwa data yang terdapat dalam *chek-lis* telah didapatkan.

3. Observasi

Observasi peneliti lakukan untuk mendapatkan data tambahan mengenai upaya madrasah dalam menangani masalah penyesuaian diri santri. Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis untuk

³²Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 101-103

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 274-275

³⁴Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 179

mengetahui fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan.³⁵ Alasan peneliti menggunakan metode obsevasi dikarenakan untuk memperoleh informasi perilaku subyek dalam kehidupan secara nyata. Dalam menggunakan metode observasi, peneliti mengamati keadaan secara wajar tanpa ada usaha yang disengaja untuk mengatur, atau memanipulasi.³⁶

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan pedoman observasi berupa daftar pengecek atau *checking list* untuk mengumpulkan data. Pedoman pengamatan tersebut berisi mengenai kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.³⁷

Adapun proses obserasi peneliti lakukan didua tempat, yaitu madrasah dan asrama. Observasi dilakukan dari tanggal 24-29 April 2017 dengan rincian observasi di madrasah dilakukan dari awal santri masuk madrasah, sekitar jam 07:00-12:00 WIB. Sedangkan observasi di asrama peneliti lakukan dari jam 16:00-21:00 WIB. Pada tanggal 24 dan 25 peneliti mengobservasi *musyrif* asrama 1. Sedangkan pada tanggal 26 dan 27 peneliti berada di asrama 7 serta pada tanggal 28 dan 29, peneliti mengobservasi *musyrif* di asrama 9.

E. Kredibilitas

Salah satu unsur yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti yaitu pengujian kredibilitas data atau keabsahan data. Hal tersebut digunakan untuk

³⁵Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1996), hlm. 157

³⁶Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 106

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 272

mengecek keabsahan atau kredibilitas dari data-data yang telah didapat secara cermat. Sehingga hasil dari penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan.³⁸

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti telah melakukan pendekatan kepada informan. Untuk mendekati informan, peneliti melakukannya dengan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan shalat berjamaah di madrasah maupun asrama.
2. Memperkenalkan diri di depan para santri setelah shalat maghrib. Dan mengatakan bahwa peneliti akan membantu *musyrif* mengecek setoran dan tahsin.
3. Membantu *musyrif* mengecek setoran hafalan dan tahsin Al-Qur'an.
4. Memberikan *souvenir* kepada para informan berupa peci mercan dan pena setelah selesai wawancara.

Peneliti melakukan pengamatan penelitian terhitung mulai dari tanggal 19-29 April 2017. Sedangkan proses uji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti lakukan dengan perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber data maupun triangulasi teknik pengumpulan data.³⁹

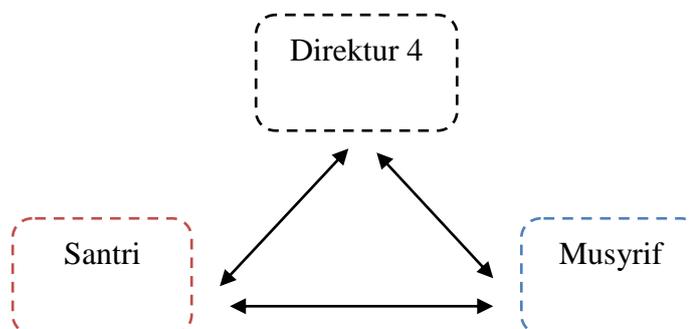
Triangulasi sumber data peneliti lakukan dengan mengecek hasil data melalui beberapa sumber informan. Informan tersebut antara lain Direktur 4 yang membawahi urusan bimbingan kehidupan Islami, Koordinator Guru BK, dan Pamong, Guru BK, *Musyrif*, serta Santri.

³⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm. 320

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 270

Gambar 3.1.

Triangulasi Dengan Tiga Sumber Data

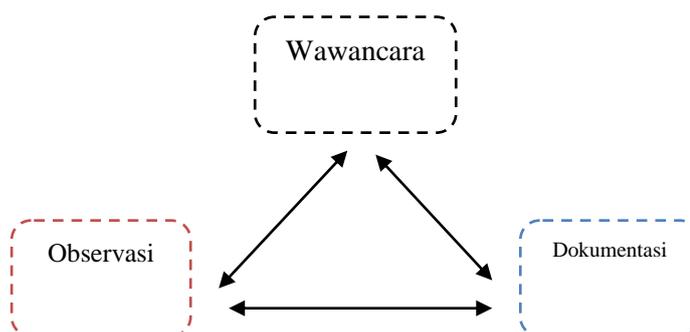


Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016)

Adapun triangulasi teknik pengumpulan data peneliti lakukan dengan mengecek data menggunakan teknik yang berbeda. Data yang telah diperoleh dengan menggunakan wawancara, selanjutnya peneliti cocokan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.⁴⁰

Gambar 3.2.

Triangulasi Dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016)

Sedangkan proses uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan peneliti lakukan pada tanggal 30 April dan 1-2 Mei 2017, dengan

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 271-274

mewawancarai sumber data awal. Adapun hasil dari uji kredibilitas tersebut, para informan memberikan keterangan yang sama dan tidak adalagi informasi yang baru. Sehingga peneliti merasa data yang didapat dianggap dipercaya untuk menjadi data penelitian.

F. Analisis Data

Data yang telah terkumpul selanjutnya peneliti analisis menggunakan metode kualitatif. Mengutip pendapat Patton dari buku Rulam Ahmadi bahwa data kualitatif merupakan jawaban dari perkataan orang-orang yang menjadi subyek penelitian. Jawaban dari subyek penelitian tersebut merupakan sumber utama dari penelitian kualitatif.⁴¹

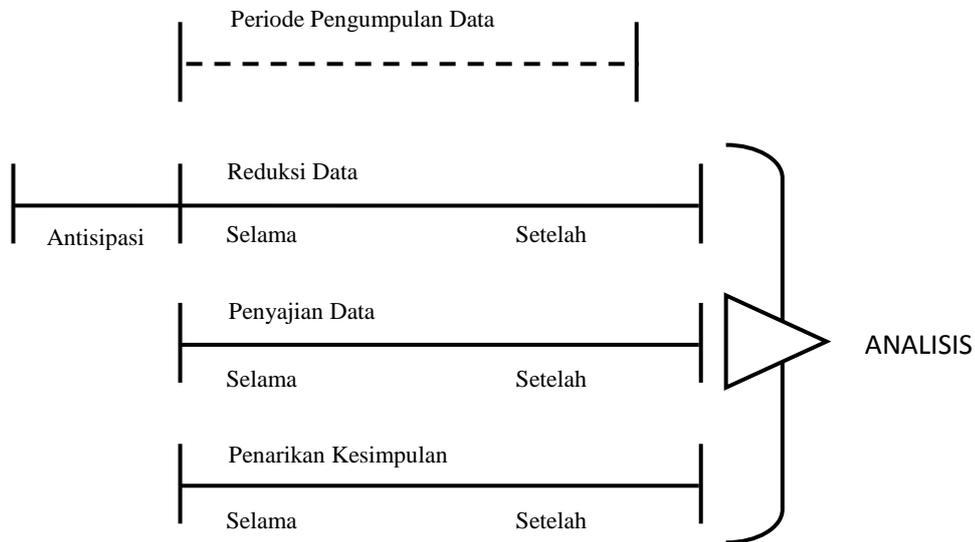
Dalam proses analisis data, peneliti melakukannya secara terus menerus hingga data yang diperoleh jenuh atau sudah tidak ditemukan lagi data baru. Mengutip pendapat Miles dan Huberman dari buku Sugiyono bahwa terdapat tiga aktivitas dalam menganalisis data penelitian kualitatif. Antara lain yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴² Adapun langkah-langkah aktivitas tersebut dapat dilihat seperti pada gambar 3.3.

⁴¹Rulan Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 16

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 246

Gambar 3.3.

Langkah dalam Analisis Data

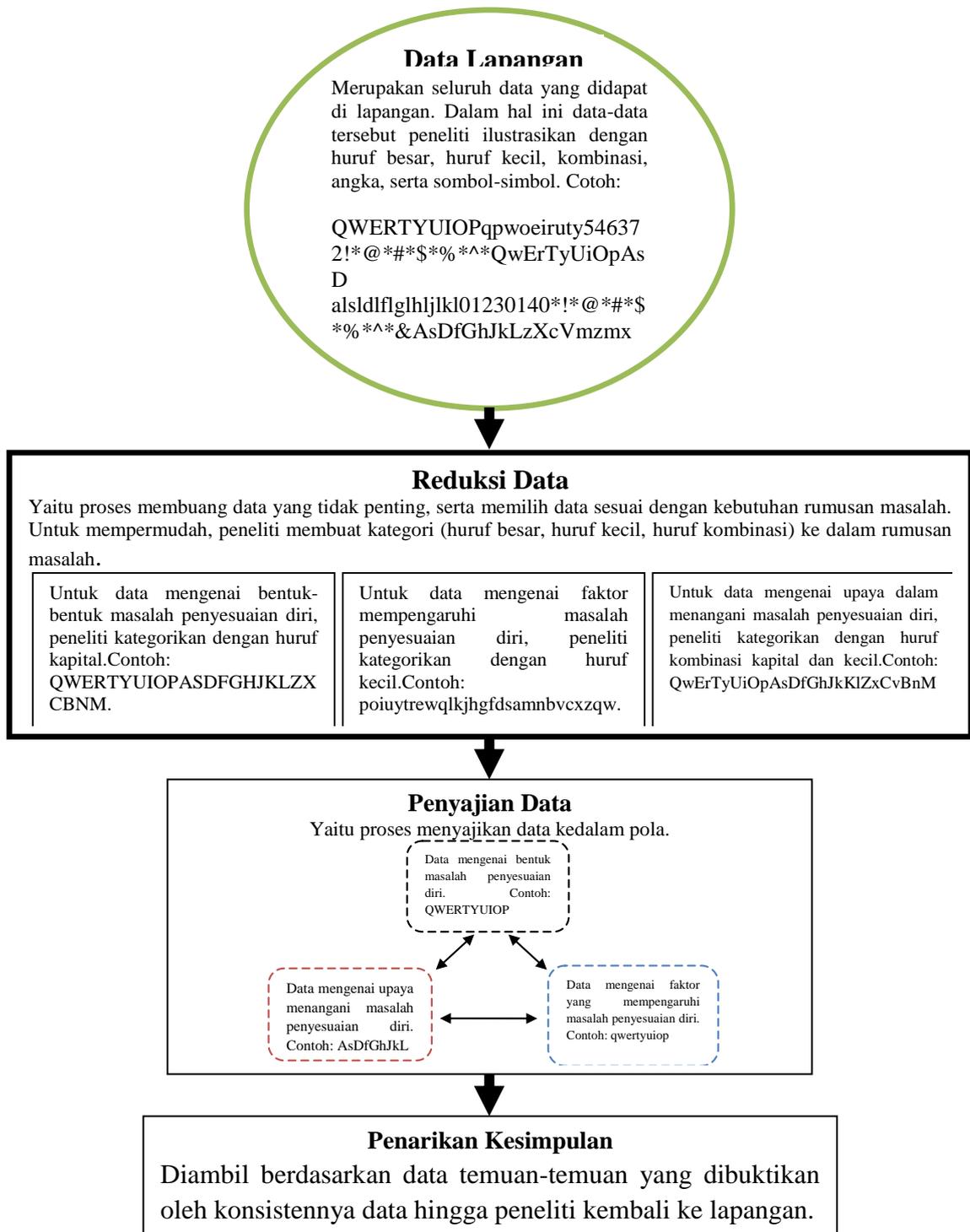


Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016)

Setelah peneliti mengambil data di lapangan, data yang didapat semakin banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, peneliti segera melakukan analisis melalui reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang bertujuan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Adapun ilustrasi dari proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dapat dilihat seperti pada gambar 3.4.

Gambar 3.4.

Ilustrasi Reduksi, Penyajian Dan Penarikan Kesimpulan



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016)

Kegiatan penyajian data yaitu proses menyusun dan menyajikan data lapangan berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan yang dijadikan sebagai bahan penarikan kesimpulan. Adapun proses penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang digunakan untuk mengambil tindakan. Apabila data-data yang didapat diawal didukung oleh data yang konsisten hingga peneliti kembali lagi ke lapangan, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai kesimpulan yang kredibel⁴³

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan bagian-bagian dalam skripsi, peneliti uraikan sistematika pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, lokasi, subyek penelitian, metode pengumpulan data, kredibilitas, analisis data, dan sistematika pembahasan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum Pondok Pesantren Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta, yang meliputi sejarah singkat,

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016), hlm. 246-252

letak geografis, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, kondisi guru, serta kondisi asrama, *musyrif* dan santri. Selain itu berisi profil informan, masalah penyesuaian diri santri, faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri santri, serta berisi upaya Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta dalam menangani masalah penyesuaian diri santri.

5. BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan penemuan penelitian berdasarkan masalah penelitian. Sedangkan saran merupakan uraian mengenai langkah apa yang perlu diambil oleh pihak terkait berdasarkan dari hasil penelitian.